

Kondisi Geomorfologi Pesisir Pacitan untuk Informasi Pengelolaan Wilayah Pesisir

Agus AD. Suryoputro

Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
Telp. 024 7474698

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di wilayah Pesisir Pacitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi geomorfologi di wilayah pesisir Pacitan. Metode penelitian yang digunakan adalah interpretasi foto udara dan pengamatan lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bentuk lahan di wilayah pesisir Teleng Ria terdiri dari bentuk lahan asal Marin dan Fluvial. Berdasarkan relief, litologi dan proses, bentuk lahan asal Marin dapat digolongkan menjadi satuan bentuk lahan gisik, beting gisik dan dataran aluvial; bentuk lahan asal Fluvial dapat digolongkan menjadi satuan bentuk lahan dataran alluvial, dataran banjir dan gosong sungai. Di wilayah pesisir Tamperan terdapat bentuk lahan asal Marin, Denudasional dan Solusional. Berdasarkan relief, litologi dan prosesnya, bentuk lahan asal Marin dapat digolongkan menjadi satuan bentuk lahan gisik; bentuk lahan asal Denudasional dapat digolongkan menjadi satuan bentuk lahan perbukitan terkikis; bentuk lahan asal Solusional dapat digolongkan menjadi perbukitan karst, wilayah pesisir Srau terdapat bentuk lahan asal Marin dan Solusional. Berdasarkan relief, litologi dan proses, bentuk lahan asal Marin dapat digolongkan menjadi gisik dan beting gisik; bentuk lahan asal Solusional dapat digolongkan menjadi dataran alluvial karst dan perbukitan karst.

Kata kunci : Bentuk lahan asal, satuan bentuk lahan.

Abstract

This study was carried out at the coastal zone of Pacitan. The aim of this study was to geomorphology at the coastal zone of Pacitan. The methods which is used in this study were aerial photo interpretation and field observation. The results of the study should that at the coastal zone Teleng Ria genetic the land form consist of marine origin and fluvial origin. Based on the relief, lithology and process, the land form units those were beach, beach ridge, coastal alluvial plain, alluvial plain, inundation plain and river shoal. The land form coastal zone Tamperan consist of marine origin, denudational origin and solutional origin. Based on the relief, lithology and process, the land form units those were beach, denudational hills and karst hills. The land form coastal zone consist of marine origin and solutional origin. Based on the relief, lithology and process, the land form units those were beach, beach ridge, karst alluvial plain and karst hills.

Key words : Genetic land form, land form unit.

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari lautan dengan panjang garis pantai sekitar 81.000 Km (DKP, 2001). Keadaan tersebut sangat penting artinya bagi perencanaan pengelolaan wilayah pesisir.

Pelaksanaan pembangunan di bidang perencanaan pengelolaan wilayah pesisir harus didasarkan pada perencanaan yang baik, dan untuk menyusun perencanaan ini diperlukan informasi yang salah satu diantaranya adalah informasi tentang geomorfologi. Perlunya informasi tentang geomorfologi ini lebih terasa

lagi dengan adanya kenyataan bahwa persaingan dalam penggunaan lahan di wilayah pesisir semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan hidup yang diakibatkan oleh terus bertambahnya jumlah penduduk, maka informasi tentang geomorfologi sangatlah diperlukan. Sumbangan geomorfologi dalam memberikan informasi morfologi untuk perencanaan pengelolaan pesisir adalah penentuan satuan-satuan bentuk lahan yang akan digunakan sebagai lokasi untuk pemanfaatan tertentu (Haryono, 1991). Hal tersebut mengingatkan bahwa segala kegiatan manusia di permukaan bumi memerlukan lokasi yang menempati bentuk lahan tertentu.